

TIM ROBOTIK MAN 1 YOGYA

Berprestasi di Inspire KRPY 2024

YOGYA (KR) - Tim robotik MAN 1 Yogyakarta menorehkan prestasi gemilang di ajang Inspire Kompetisi Robot Pelajar Yogyakarta (KRPY) 2024. Tim meraih juara 1 kategori robot soccer atas nama Dimas Raditya, Raden Ahmad Fairuz Reza K, dan Muhammad Abhiyaksa Tsaqif.

Selain itu, meraih juara 1 kategori robot sumo atas nama Hidayat Nuha Ilmawan dan Navawan Rifqi Eka Syahputra. Kemudian, juara 2 kategori robot soccer atas nama Luthfan Chaerul Zafran dan Muhammad Kefin Maulana Ibrahim.

Kepala MAN 1 Yogyakarta, Wiranto Prasetyahadi bangga dan memberikan apresiasi yang tinggi atas prestasi yang diraih oleh tim robotik. “Kerja keras, kreativitas, dan kolaborasi tim



KR-Istimewa

Siswa anggota tim robotik MAN 1 Yogyakarta.

telah membawa nama baik madrasah di tingkat nasional. Kemenangan ini juga membuktikan pelajar madrasah mampu bersaing di dunia teknologi modern,” ujarnya, Selasa (3/12).

Pelatih Tim Robotik MAN 1 Yogyakarta, Romdlon Musyafa Akbar dan Ahmad Fattah Wardoyo menuturkan,

kan, dalam kegiatan ekstrakurikuler robotik, selain keahlian untuk mengendalikan dan memprogram robot soccer dan sumo, para siswa juga diberi pelatihan tentang perancangan hardware, implementasi dan desain hardware, serta perancangan implementasi software.

(Dev)-f

PERBANKAN SYARIAH TIDAK PILIHAN UTAMA

Indonesia Alami Kontraksi dan Kemunduran Demokrasi

SLEMAN (KR) - Indonesia saat ini sedang mengalami kontraksi dan kemunduran demokrasi. Hal ini tampak dalam pembatasan dan pengawasan ketat kegiatan masyarakat di ruang publik, perizinan dan peraturan yang mempersulit masyarakat memanfaatkan ruang publik dan privatisasi ruang publik. Juga pembaruan dan renovasi prasarana yang menyia-nyiakan ruang publik.

Hal tersebut dikemukakan Prof Dr Johan Arifin dalam pidato pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Akuntansi Sektor Publik FBE UII di Auditorium Kahar Muzakkir, Selasa (3/11). Selain Prof Johan, Rapat Senat Terbuka UII yang dipimpin Rektor UII Fathul Wahid juga mende-

ngarkan pidato Prof Dr Sutrisno, Guru Besar Bidang Manajemen Keuangan FBE UII.

“Penyempitan ruang publik yang dilakukan ne-

gar-negara dengan insti-tusi demokrasi mengarah system otoriter dengan in-stitusi sangat tersentralisasi dan tidak ada jamin-an kebebasan,” tandas Jo-han dalam pidato berjudul ‘Penguatan Praktik Transparansi dan Akuntabilitas Publik: Perspektif Isomorfisme Teori Insti-tusional’.

Menurutnya, pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pembatasan ruang publik ialah peme-



KR-Istimewa

Dua Guru Besar UII Prof Dr Johan Arifin dan Prof Dr Sutrisno.

amanan, pengelola ruang umum dan masyarakat.

Guru Besar kelahiran Yogyakarta 13 Mei 1970 ini mengungkap, birokrasi ideal memiliki beberapa ciri di antaranya tidak diperbolehkan menggunakan jabatan untuk kepentingan pribadi. Birokrat memiliki hak dan kewajiban serta diseleksi

berdasar kualifikasi profesionalitas.

Sementara Prof Dr Sutrisno dalam pidato berjudul ‘Quo Vadis Perbankan Syariah Indonesia’ menyebutkan, tantangan berat perbankan Syariah adalah masih berkuat pada pangsa pasar kurang 10% dari perbankan nasional. (Fsy)-f

MASIH ADA BEBERAPA RUSUNAWA BELUM TERHUNI

Pemda Dorong Pemenuhan Hunian Layak MBR

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas PUP ESDM DIY terus berupaya mendorong pemenuhan hunian yang layak bagi masyarakat kurang mampu. Salah satu bentuknya dengan memberikan bantuan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang bersumber dari APBD DIY dan Dana Keistimewaan. Tidak hanya itu, Pemda DIY juga telah menyediakan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berupa rusunawa, yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY.

“Rusunawa yang dibangun melalui dana APBN menjadi salah satu solusi hunian layak bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Hal tersebut merupakan bentuk responsif pemerintah terkait dengan isu keterbatasan lahan dan tingginya harga tanah di DIY. Sampai saat ini, masih

terdapat beberapa unit rusunawa yang belum ter huni. Untuk itu bagi masyarakat yang berminat untuk tinggal di rusunawa, dapat menghubungi Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) rusunawa pada Dinas PUPK masing-masing kabupaten/kota di DIY,” kata Kepala Dinas PUP ESDM DIY Anna Rina Herbranti di Yogyakarta, Selasa (3/12).

Anna mengatakan, setiap tahun realisasi rumah subsidi di DIY selalu meningkat. Karena berdasarkan informasi dari Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, pada tahun 2022 rumah subsidi yang telah terealisasi di DIY sejumlah 420 unit, tahun 2023 sejumlah 459 unit, dan tahun 2024 sejumlah 503 unit.

“Bagi masyarakat yang ingin mencari informasi lebih lanjut dapat melalui bank penyalur bantuan rumah

subsidi di DIY, antara lain BTN, BTN Syariah, BPD DIY, BRI, Bank Mandiri, dan BSI,” ungkapnya.

Anna menambahkan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari masing-masing Dinas PUPK kabupaten/kota di DIY, terdapat 20 rusunawa yang tersebar di seluruh DIY. Sampai Desember 2024, di Sleman masih ada 167 unit yang belum ter huni, Bantul 140 unit, Kulonprogo 211 unit, dan Gunungkidul 86 unit. Sementara itu, di Kota Yogyakarta dengan jumlah total 4 rusunawa telah terisi penuh.

Selain rusunawa, Pemda DIY juga berupaya untuk mendorong optimalisasi pemenuhan hunian bagi MBR melalui rumah subsidi. Rumah subsidi tersebut merupakan hunian tapak yang dibangun dengan bantuan subsidi anggaran dari Pemerintah Pusat melalui BP Tapera. (Ria)-f

PANGGUNG

KIMBERLY RYDER

Nafkah Rp 6 Juta dari Edward Buat Anak



KR-Istimewa

Kimberly Ryder

KIMBERLY Ryder terse-nyum dan mengaku puas usai Pengadilan Agama Jakarta Pusat mengeluarkan isi putusan perceraian-nya dengan Edward Akbar. Dalam putusan itu juga dituliskan kewajiban yang wajib dipenuhi oleh Edward Akbar. Kewajiban itu adalah memberikan nafkah untuk kedua anak setiap bulan.

“Bahwa nafkah anak dika-bulkan sebesar Rp 6.000.000 (enam juta rupiah) per bulan untuk dua orang anak dengan kenaikan se-tiap tahunnya sebesar 10% (sepuluh persen),” bunyi sa-linan putusan tersebut.

Kimberly Ryder mengaku bersyukur dengan nafkah yang akan diberikan Edward Akbar untuk anak-anaknya. “Itu kan minimal kalau dia mau kasih lebih ya alham-duillillah. Dari dia sanggup-nya berapa ya aku menerima sa-ja, toh selama ini aku juga be-kerja untuk anak-anak kok,” jelas Kimberly. Bintang Bangsal Isolasi itu

menjelaskan tidak akan ribut lagi masalah nafkah anak. Baginya yang terpenting saat ini adalah perceraian dengan Edward Akbar sudah selesai dan hak asuh anak sudah jatuh ke tangan-nya.

“Alhamdulillah sudah pu-tusan ya, puas. Puas sih ka-re-na bagi aku yang terpen-ting adalah putusan cerainya dan hak asuh anak sama aku,” ungkap Kimberly.

Tidak mau bicara lebih jauh karena baru saja dipu-tus bercerai, Kimberly hanya ingin fokus pada dirinya sendiri dan membesarkan anak-anaknya.

“Yang penting fokus sama diri sendiri dan anak-anak saja dulu sekarang,” tuturnya seraya tersenyum.

Kimberly Ryder menggu-gat cerai suaminya, Edward Akbar, ke Pengadilan Agama Jakarta Pusat pada 12 Juli 2024. Kakak Natasha Ryder itu mengajukan gugatan cerai setelah menikah lebih dari lima tahun. (Awh)-f

Pameran Desain Interior Kontemporer

PAMERAN bertajuk ‘Spa-tio Temporal #6: Chro-matic Persona’ digelar di Jogja National Museum (JNM) Gampingan, Wirobrajan Yogya-karta, berlangsung selama se-minggu, sejak Kamis (28/11) hingga Rabu (3/12), terbuka un-tuk umum. Pameran seni rupa dikuratori oleh Dr I Gede Arya Sucitra MA (dosen Seni Murni FSRD ISI Yogyakarta), dan Yayu Rubiyanti MSn (dosen Interior FSRD ISI Yogyakarta).

Ini merupakan sebuah proyek kuratorial revolusioner mengeks-plorasi dan mendefinisikan ulang estetika desain interior melalui karakter ‘persona’ warna-warni yang beragam.

Pameran memajang beragam karya seni kontemporer dan avant-garde berupa lukisan, seni instalasi dipadu video art, seni in-terior yang artistik karya maha-siswa ISI Yogyakarta dan alumni Jurusan Interior ISI Yogyakarta.

I Gede Arya Sucitra mengata-kan, pameran mengusung sema-ngat avant-garde mengajak de-

sainer muda dari Ikatan Maha-siswa Desain Interior FSRD ISI Yogyakarta serta komunitas ko-lektifnya untuk melampaui batas fungsi dan estetika konvensional. Para kurator memberikan kebe-basan interpretasi yang kreatif sekaligus mendetail, sehingga mereka berani menantang nor-ma-norma tradisional dengan mengeksplorasi bentuk-bentuk dan material yang tidak lazim. Proses dekonstruksi dan rekon-struksi elemen-elemen desain tradisional menghasilkan karya-karya inovatif yang unik, mem-perkaya khazanah desain inter-i-or kontemporer. Dengan penggu-naan geometri non-standar, ben-tuk organik, material modern, serta integrasi teknologi digital, pameran ini menjadi sebuah plat-form yang kaya inspirasi dan gagasan revolusioner dalam du-nia desain interior.

“Bahkan bisa menjadi media untuk ekspresi sekaligus kebera-gaman artistik dan eksperimen-tal yang menantang persepsi es-tetika yang mapan,” tutur I Gede



KR-Khocil Birawa

Alumni Desain Interior ISI Yogyakarta angkatan 2014 Hanafi K Sidharta dan karya lukisan.

Arya Sucitra.

Dikatakan, desain interior avant-garde terinspirasi oleh ber-bagai aliran seni dan budaya, seperti Kubisme, Surealisme, dan Futuristik telah mempengaruhi penggunaan bentuk-bentuk ge-ometri yang tidak konvensional dan penciptaan suasana surealis dalam desain interior.

Selain itu, budaya pop, musik, dan teknologi juga sering menja-

di sumber inspirasi bagi desainer avant-garde. Avant-garde, de-ngan semangat pemberontakan-nya terhadap norma-norma tra-disional, mendorong desainer untuk menciptakan ruang yang inovatif dan eksperimental. De-sainer avant-garde seringkali membongkar bentuk-bentuk tra-disional dan merakitnya kembali dengan cara yang tidak konven-sional. (Cil)-f

SOSIALISASI GEMPUR ROKOK ILEGAL

Marwoto Kawer Kolaborasi dengan Seniman Karanganyar

AKSI Marwoto Kawer, seni-man dan pelawak senior asal Yogyakarta sukses mengocok pe-rut warga kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar pada pergelaran Ketoprak FK Mitra di Jatipuro, Jumat (29/11). Se-niman usia 72 tahun itu berko-laborasi dengan seniman Ka-ranganyar.

Aksi kocak di atas panggung berhasil membuat penonton ter-pingkal-pingkal.

Marwoto menjadi bintang ta-mu pada acara pergelaran Keto-prak FK Mitra Kabupaten Ka-ranganyar yang membawakan lakon Kebul Mumbul . Pertun-jukan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karang-anyar bersumber dana bagi hasil cukai-hasil tembakau atau DB-HCHT tahun anggaran 2024.

Penjabat Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi yang hadir pa-



KR - Abdul Alim

Ketoprak FK Metra berbintang tamu Marwoto.

da kesempatan tersebut menga-presiasi kegiatan pergelaran ketoprak yang dibawakan oleh seniman-seniman FK Mitra.

FK Mitra Kabupaten Karang-anyar terbukti telah berprestasi membawa harum nama Bumi Intan Pari di ajang Festival Per-tunjukan Rakyat Tingkat Jawa Tengah beberapa tahun bertu-

rut-turut, berhasil menempati posisi 6 besar.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karanganyar, Isnan Nur Azis menyampaikan, per-gelaran ketoprak ini sebagai upaya mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan kerugian rokok ilegal dan menurunkan

angka peredaran rokok ilegal di masyarakat.

“Sosialisasi gempur rokok ile-gal dilakukan di sela-sela lakon Kebul-Mumbul dengan nara-sumber dari Bea Cukai Surak-arta dan Kejaksaan Negeri Ka-ranganyar,” ungkapnya.

Dion Chandra Wardana dan Daud dari Bea Cukai Surakarta menyampaikan informasi ter-kait ciri-ciri rokok ilegal, perbe-daan pita cukai dan kerugian ji-ka mengonsumsi rokok ilegal.

Sosialisasi dipandu oleh duo lawak Karanganyar Sadi Bey dan Glondor dan berjalan ga-yeng serta interaktif sambil me-manggil penonton yang memba-wa rokok filter dan rokok kretek.

Dari Kejaksaan Negeri Ka-ranganyar hadir narasumber Tegar Jati Kusuma SH yang me-nyampaikan hukum pidana bagi pemalsu cukai rokok, pemroduksi dan pengedarnya. (Lim)-f